

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Apotek Madya adalah perusahaan yang bergerak di bidang kesehatan dan menyediakan layanan farmasi serta menjual obat-obatan. Selain menjual obat-obatan, Apotek Madya juga menyediakan layanan medis seperti dokter umum dan dokter gigi, juga melayani pasien BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) untuk memudahkan akses ke masyarakat yang lebih luas.

Di era *digital* saat ini, banyak perusahaan yang sudah menggunakan aplikasi *digital* pada laporan pencatatannya untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Namun pada Apotek Madya semua laporan keuangannya masih dilakukan secara konvensional, yaitu menggunakan buku khusus untuk menjurnal. Metode tersebut menyulitkan pihak apotek dalam melakukan *tracking* data secara *real-time*.

Dampak dari sistem ini cukup signifikan terhadap kegiatan operasional. Salah satu permasalahan yang terjadi adalah hilangnya nota atau faktur pembelian, baik karena terselip, rusak, maupun karena tinta cetaknya memudar seiring waktu. Penumpukan dokumen fisik dalam jumlah besar juga menyebabkan faktur menjadi rusak dan sulit dibaca kembali saat dibutuhkan untuk pencocokan data atau pelaporan. Pencatatan transaksi kas harian yang tidak terdokumentasi dengan baik turut menimbulkan perbedaan saldo dan kesalahan dalam penyusunan laporan. Dalam proses pemesanan obat, ketidakteraturan pencatatan kerap menyebabkan pesanan tidak tercatat, atau bahkan tercatat lebih dari sekali, sehingga berdampak pada kelebihan atau kekurangan stok. Di sisi lain, data *supplier* yang masih disimpan secara manual memperlambat proses pencarian informasi, khususnya saat diperlukan untuk evaluasi atau pemesanan ulang. Begitu pula dengan pencatatan jenis produk yang belum terstruktur, menyebabkan proses klasifikasi obat menjadi tidak efisien. Seluruh kondisi ini berdampak pada kurang optimalnya pengelolaan operasional harian di Apotek Madya.

Dari kendala yang dihadapi oleh Apotek Madya, maka dibutuhkan solusi yang tepat untuk menangani masalah teknis yang mungkin terjadi, yaitu dengan aplikasi berbasis *web*. Aplikasi ini akan mengintegrasikan seluruh pencatatan hingga laporan keuangan yang tersimpan secara *online*, serta fitur lain seperti laporan kas harian secara *real-time*. Hal ini akan membuat sistem operasional Apotek Madya tercatat secara digital [1].

1.2 Rumusan Masalah dan Solusi

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan, maka dapat di fokuskan rumusan masalah untuk Apotek Madya yang ada dalam topik penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. bagaimana cara mengelola jenis produk secara sistematis untuk memudahkan pencarian dan pengorganisasian stok barang?
2. bagaimana cara mengelola pencatatan *supplier* untuk menunjang proses pengadaan obat?
3. bagaimana cara mengelola pencatatan pemesanan pembelian obat?
4. bagaimana cara pencatatan dan pelaporan kas harian?

Solusi

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah diidentifikasi, solusi untuk aplikasi yang akan dikembangkan mencakup:

1. merancang sistem klasifikasi jenis produk berdasarkan nama jenis dan tipe produk. Aplikasi ini dilengkapi dengan fitur pencarian, *filter*, dan aksi *edit* maupun hapus, sehingga mempermudah staf dalam mengelola data produk,
2. menyediakan *database* terpusat untuk manajemen data *supplier*, termasuk informasi kontak, alamat *email*, dan alamat *supplier*. Aplikasi ini juga akan dilengkapi dengan fitur pencarian untuk memudahkan pemilihan *supplier*,
3. mengembangkan fitur pemesanan obat berbasis *web* yang memungkinkan staf apotek melakukan pencatatan dan pemantauan pembelian secara digital. Aplikasi ini akan menyimpan data pembelian sebelumnya, menampilkan status pesanan, sehingga proses pemesanan menjadi lebih cepat, terdokumentasi, dan mudah ditelusuri, dan
4. membangun aplikasi pencatatan pengeluaran dan pemasukan kas harian secara *digital*. Setiap transaksi dicatat secara otomatis, yang memudahkan pihak manajemen dalam evaluasi dan pengambilan keputusan.

1.3 Tujuan

Berikut adalah tujuan pada aplikasi apotek berbasis *website* untuk Apotek Madya:

1. mampu mengelola jenis produk secara sistematis untuk memudahkan pencarian dan pengorganisasian stok obat,
2. mengelola data *supplier* yang dapat menunjang proses pengadaan obat,
3. dapat mencatat pemesanan pembelian obat secara otomatis, dan

4. menghasilkan pencatatan dan pelaporan kas harian.

1.4 Batasan Masalah

Adapun terdapat 5 batasan masalah pada tugas akhir ini.

1. Aplikasi pengelolaan jenis produk yang dikembangkan hanya mencakup pencatatan kode jenis produk, nama jenis produk, tipe produk, dan kode akun terkait, serta menyediakan fungsi *edit* dan hapus untuk manajemen data dasar. Aplikasi mengharuskan pemilihan jenis produk secara *manual* saat input data obat atau alat kesehatan, tanpa rekomendasi otomatis berdasarkan kemiripan nama atau kategori. Fitur hapus tetap tidak tersedia untuk jenis produk yang sudah digunakan dalam transaksi atau data stok.
2. Aplikasi pencatatan data identitas *supplier* terbatas pada pengelolaan data dasar seperti nama perusahaan, kontak, alamat, serta alamat *email*. Aplikasi belum mencakup fitur evaluasi performa *supplier*, otomatisasi pemilihan *supplier* berdasarkan histori pengiriman, integrasi kontrak digital, maupun aplikasi *rating* atau *feedback* kualitas layanan dan produk yang disediakan *supplier*.
3. Aplikasi pemesanan pembelian yang dikembangkan hanya mencakup pencatatan transaksi pembelian obat dari *supplier*, integrasi *database* dengan data stok, serta pencatatan histori pemesanan. Aplikasi tidak mencakup fitur negosiasi harga, manajemen *approval*, atau otomatisasi pemesanan berdasarkan prediksi kebutuhan.
4. Aplikasi pelaporan kas harian hanya terbatas pada pencatatan transaksi pemasukan dan pengeluaran yang berkaitan dengan operasional apotek. Aplikasi tidak mencakup fitur prediksi kas harian, manajemen aset tetap, dan perhitungan depresiasi.
5. Aplikasi ini terbatas hanya untuk transaksi pemesanan pembelian, Laporan kas harian, dan pencatatan data *supplier* serta jenis produk. Untuk penerimaan pembelian dan pembuatan laporan di tangani oleh Kania Chyntia Dewi, pengelolaan transaksi pelunasan pembelian dan penggajian pegawai tidak tetap ditangani oleh Vanisa Baiti Jannah, pengelolaan transaksi retur pembelian dan laporan buku besar ditangani oleh Yusuf Ari Fadillah, pengelolaan transaksi penjualan dan laporan jurnal umum ditangani oleh Muhammad Faikhal Rahman Ramdhani, pengelolaan transaksi retur penjualan dan penggajian pegawai tetap ditangani oleh Dania Sinta Sari, dan pengelolaan transaksi konsinyasi, retur konsinyasi, dan status konsinyasi ditangani oleh Septian Adhitya.

1.5 Penjadwalan Kerja

Berikut jadwal untuk setiap tahapan dalam pengerjaan tugas akhir.

Tabel 1. 1 Penjadwalan Kerja

No	Deskripsi Kerja	Sep-24	Okt-24			Nov-24			Des-24			Jan-25			Feb-25			Mar-25			Apr-25			Mei-25			Jun-25		
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1	Partnership / Kerasama																												
2	Analisis Kebutuhan																												
3	Perancangan Aplikasi																												
4	Pengembangan Aplikasi																												
5	Testing dan Bug Fixing Aplikasi																												
6	Input Data ke Aplikasi																												
7	Membuat Manual Book																												
8	Implementasi																												

Penjadwalan kerja di *Center of Excellence Economics of Advance Digital Technology* (Coe EADT) dimulai dari tanggal 16 September 2024 - 28 Februari 2025 dengan jadwal kerja yang *hybrid* yaitu 2 hari kerja secara *offline* atau *Work From Office* (WFO) atau datang ke ruangan dan 3 hari kerja secara *online* atau *Work From Home* (WFH) dengan ketentuan jam kerja sebagai berikut.

Jam kerja WFO: 09.00 – 15.00 WIB

Jam kerja WFH: 09.00 – 15.00 WIB

Selanjutnya, mulai tanggal 3 Maret 2025 - 20 Juni 2025, jadwal kerja berubah menjadi *full offline* atau *Work From Office* (WFO) dengan ketentuan jam kerja sebagai berikut.

Jam kerja WFO: 09.00 – 15.00 WIB